

ABSTRAK

Cintya Zanuba Mu'izzu Arrony (2026). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Tentang Ketidakpatuhan Minum Obat Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulung Kabupaten Ponorogo*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kbpupaten PonorogoJurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah melebihi batas normal yang bisa menyebabkan kesakitan ataupun kematian. Kurangnya pengetahuan pasien dalam pengobatan dapat meningkatkan tekanan darah dan terjadi komplikasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa Asuhan Keperawatan pada klien Hipertensi dengan Defisit Pengetahuan Tentang Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Pulung Kab. Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif pada satu klien. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan klien dalam pengobatan, dengan skor pada hari pertama yaitu 5 dari 12 pertanyaan (45%) yang berarti kurang pengetahuan dan pada hari ke-7 yaitu dengan skor 11 dari 12 pertanyaan (91%) yang berarti tingkat pengetahuan meningkat/Baik. klien mengalami defisit pengetahuan yang ditandai dengan kurangnya pemahaman tentang pentingnya kepatuhan minum obat, serta kebiasaan tidak mengonsumsi obat jika tidak ada keluhan. Intervensi keperawatan difokuskan SLKI Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat pada edukasi kesehatan mengenai hipertensi, pentingnya kepatuhan terapi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan, terjadi peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku klien dalam kepatuhan minum obat. Edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan klien hipertensi terhadap pengobatan sehingga dapat membantu mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi.

Kata kunci: defisit pengetahuan, edukasi kesehatan, hipertensi

ABSTRACT

Cintya Zanuba Mu'izzu Arrony (2026). Nursing Care for Clients with Hypertension Experiencing Knowledge Deficit Related to Medication Non-Adherence in the Working Area of Pulung Public Health Center, Ponorogo Regency. Scientific Paper, Diploma III Nursing Program, Ponorogo Campus, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Supervisor: Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal limits, which can lead to morbidity and mortality. Patients' lack of knowledge regarding treatment may increase blood pressure and lead to complications. This study aimed to analyze nursing care for a client with hypertension experiencing a knowledge deficit related to non-adherence to medication in the working area of Pulung Public Health Center, Ponorogo Regency. This study used a case study method with a descriptive approach involving one client. The results showed an improvement in the client's knowledge regarding treatment, with a score on the first day of 5 out of 12 questions (45%), indicating poor knowledge, and on the seventh day a score of 11 out of 12 questions (91%), indicating improved/good knowledge. The client experienced a knowledge deficit characterized by a lack of understanding about the importance of medication adherence, as well as a habit of not taking medication when no symptoms were present. Nursing interventions focused on the SLKI outcome of improved behavior in accordance with increased knowledge through health education regarding hypertension and the importance of adherence to therapy. After nursing interventions were implemented, there was an increase in the client's knowledge and behavioral changes related to medication adherence. Health education was effective in improving the knowledge and adherence of hypertensive clients to treatment, thereby helping to control blood pressure and prevent complications.

Keywords: *knowledge deficit, health education, hypertension*